

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Likuiditas Terhadap Tindakan Pajak Agresif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2014-2015. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Sampel penelitian perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 61 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 122 perusahaan. Namun, karena terdapat kendala dalam pengujian statistik, peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan sebanyak 18 data yang terdeteksi *outliers* sehingga tersisa 104 sampel yang akan diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Corporate governance* tidak berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya tata

kelola perusahaan tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena pengukuran *corporate governance* yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dan skor *CG index* perusahaan yang tidak mengalami banyak perubahan pada tahun 2014-2015.

2. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif perusahaan. Perusahaan disinyalir meminimalisir pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Dimana semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tindakan pajak agresif perusahaan. Semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka perusahaan lebih agresif dalam menangani beban pajaknya. Tingkat rasio likuiditas yang rendah mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya juga rendah. Sehingga perusahaan semakin berusaha untuk mengurangi kewajiban perpajakannya. Maka tingkat agresivitas pajak perusahaan pun semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak hal ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem pemeriksaan pajak agar penerimaan negara yang

bersumber dari pajak dapat dioptimalkan. Dan bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di sebuah perusahaan karena perusahaan yang agresif dalam pelaporan keuangannya cenderung juga agresif dalam perpajakannya.

2. Bagi kreditur hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pinjaman untuk perusahaan dengan likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya. Bagi manajemen, hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan pajak agresif perusahaan dengan mempertimbangkan sanksi perpajakan baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana yang mungkin dapat dikenakan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan manufaktur dengan jangka waktu selama 2 tahun. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian dan memperluas sektor penelitian tidak hanya sektor manufaktur saja agar sampel penelitian semakin banyak sehingga data dan analisis yang dihasilkan bisa semakin valid.
2. Menurut hasil *Adjusted R Square* bahwa sebesar 25,4% dari variabel tindakan pajak agresif perusahaan dipengaruhi oleh *corporate governance*, manajemen laba, dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 74,6%

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif perusahaan seperti *corporate social responsibility*, kepemilikan keluarga, *leverage*, dan profitabilitas.

3. Penelitian ini menggunakan *effective tax rates* untuk mengukur tindakan pajak agresif perusahaan, *CG indeks* untuk mengukur *corporate governance*, *discretionary accrual* untuk mengukur manajemen laba, dan rasio kas untuk mengukur likuiditas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran lain agar dapat menambah penelitian yang baru.